

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang akan di-encode oleh pengirim atau di-decode oleh penerima (Liliweri, 2011). Dalam proses komunikasi pesan merupakan sesuatu hal yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima, pesan dapat dilakukan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Seperti halnya dakwah pada dasarnya merupakan bagian dari kegiatan komunikasi.

Dakwah merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat mengajak, menyeru kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.¹ Dakwah dapat diartikan juga sebagai proses komunikasi (Tabligh). Bagi setiap muslim diperintahkan untuk menyebarkan ajaran Islam walaupun pengetahuannya masih sedikit, karena dengan berdakwah sebagian dari penyebaran Rahmat Allah (cinta kasih) kepada seluruh alam.

Dalam komunikasi penyampaian pesan melalui komunikator kepada komunikan sedangkan dalam dakwah proses penyampaian pesan dari seorang penyeru (Da'i) kepada audiens (Mad'u). Komunikasi dalam proses dakwah tidak hanya ditujukan untuk memberikan peringatan, mempengaruhi sikap, membina hubungan sosial yang baik, tetapi tujuan yang terpenting dalam komunikasi dakwah adalah mendorong Mad'u untuk bertindak melaksanakan ajaran-ajaran agama terlebih dahulu memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan baik.

Jadi pesan dakwah dalam penelitian ini merupakan isi pesan yang disampaikan oleh seorang Da'I kepada Mad'u, berupa pesan dakwah dalam ajaran Islam yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Dalam prakteknya menyampaikan pesan dakwah bisa secara langsung atau dengan menggunakan media.

¹ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006). h. 21.

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin canggih memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi/pesan melalui media massa, begitu juga dengan berdakwah. Aktivitas dakwah sekarang tidak hanya dari mimbar ke mimbar karena jika dilaksanakan sekarang hanya dengan menggunakan metode itu dirasa kurang efektif, mengingat perkembangan teknologi yang dapat dengan cepat membawa perubahan pada keadaan masyarakat. Maka dari itu metode dakwah memerlukan wasilah (media) yang tepat agar kehadiran “du’at” dapat dirasakan ditengah-tengah masyarakat saat ini.

Media merupakan sesuatu yang dapat mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber pemberi pesan kepada penerima pesan. Hamzah Ya’kub membagi wasilah (media) menjadi lima macam yaitu dengan Lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak. Dari kelima media dakwah tersebut sudah dipraktikkan dalam aktivitas berdakwah sekarang ini. Salah satunya media dakwah audiovisual antara lain televisi, radio, internet, dan film, dalam penyebarannya sudah banyak berdakwah menggunakan media tersebut, dalam penelitian ini penulis membahas media dakwah melalui film, seperti yang kita ketahui sekarang terdapat banyak film-film yang ditayangkan, tidak hanya ditelvisi tapi juga melalui internet dan bioskop.

Film mempunyai fungsi informatif, maupun edukatif serta persuasif² sebagai media komunikasi film juga dapat menjadi alat media dakwah melalui pendekatan seni budaya, berdasarkan kaidah sinematografi. Berdakwah menggunakan media film yaitu dengan diambil pesan-pesan dakwahnya karena pesan dakwah dapat diekspresikan melalui sebuah cerita, serta film bisa menjadi media dakwah yang efektif, dimana pesan-pesan dakwah disampaikan kepada khayalak dengan cara halus, mendidik, menyentuh hati, dan tanpa adanya pemaksaan. Hal ini sama dengan ajaran Allah SWT, bahwasannya untuk mengkomunikasikan sebuah pesan hendaknya dilakukan secara *Qaulan Syadiddan* yaitu pesan yang disampaikan dengan benar, menyentuh hati, serta membekas dalam hati.

Seiring perkembangan, dunia perfilman saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat, film di Indonesia terbilang signifikan dalam kurung waktu 5

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 425

tahun perkembangan film di Indonesia cukup beragam karena dari tahun ketahun genre film yang ditayangkan sangat variatif, mulai dari genre romantis, komedi, serta pendidikan. Sudah banyak pembuat film di Indonesia yang mengangkat tema atau topik film yang diambil dari kehidupan masyarakat. Akhir-akhir ini juga banyak muncul film yang bertemakan dakwah seperti film religi yang banyak digemari penonton, dan banyak juga unsur pesan dakwah didalamnya. Salah satunya yaitu film Layla Majnun Karya Monty Tiwa, film romantis tetapi bernuansa religi dan ada pesan dakwah yang dapat diambil dari film tersebut.

Film Layla Majnun yang disutradarai oleh Monty film Layla Majnun diadaptasi bebas dari Novel Layla Majnun karya penyair Persia, Nizami Ganjavi. Novel karya Nizami sendiri sudah terkenal di sejumlah negara salah satunya di Indonesia dan sudah ada terjemahan novelnya, novel Layla Majnun sudah Best Seller di Indonesia. Novel karya Nizami ini terinspirasi dari kisah di Tanah Arab. Maka dari itu, Monty Tiwa mengadaptasi novel ini menjadi film tapi dengan bebas. Maksud dari bebas itu sendiri yaitu tidak sama persis seperti pada novel ada perubahan dikarenakan film Layla Majnun ini ditujukan menyuguhkan kisah romantis antara Indonesia-Azərbaycan.

Film Layla Majnun menyuguhkan kisah romantis bernuansa religi antara Indonesia dengan Azərbaycan, mengisahkan hubungan Samir dan Layla yang saling mencintai. Namun, Layla terlanjur menerima perjodohan dengan laki-laki lain, Walaupun film ini bergenre romantis masih ada unsur Islamiyah nya dan banyak pesan-pesan dakwah yang terkandung didalamnya. Maka dari itu penulis mengambil objek penelitian dari film Layla Majnun untuk meneliti pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana isi pesan-pesan dakwah dalam film Layla Majnun Karya Monty Tiwa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: “Untuk mengetahui isi pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam film Layla Majnun Karya Monty Tiwa.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapat dalam penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya khususnya dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas secara teori, rumusan dan perspektif baru.

2) Manfaat Praktis

Penulis berharap dengan selesainya penelitian ini dapat berguna untuk penonton film agar bisa mengambil pesan-pesan dakwah dalam sebuah film dan menerapkannya di kehidupan sehari- hari.

3) Manfaat Akademik

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dan bisa menjadi salah satu bahan pustaka khususnya untuk penelitian tentang pesan-pesan dakwah dalam sebuah film.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat banyak hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengangkat teknik penelitian yang sama dengan model analisis isi dari sebuah film. Hanya saja yang membedakan dari hasil penelitian tersebut yaitu fokus permasalahan, fokus penelitian, objek penelitian, serta hasil dan kesimpulan. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu:

Pertama: Skripsi dengan nama penulis Shinta Haryati, dengan judul skripsi “Pesan Dakwah dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Karya M. Amrul

Ummami” (2019). Mahasiswa dari Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh

Dalam skripsi ini, menjelaskan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh, untuk mengetahui pbingkaiian pesan dakwah dalam film Cinta Subuh dengan menggunakan model AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decission, Action*), dan juga untuk memahami simbol-simbol dakwah yang terdapat dalam film Cinta Subuh. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (*Conten Analysis*).

Dalam skripsi ini memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu dari rumusan masalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam film serta pendekatan penelitian yang menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), sedangkan perbedaan skripsi ini dengan penulis yaitu dari objek penelitian serta hasil dan kesimpulan penelitian.

Kedua: Skripsi dengan nama penulis Ismayani, dengan judul Skripsi “Pesan Dakwah Dalam Film “Aku Kau dan Kua” (*Analisis Semiotika Ferdinand de*) (2017). Mahasiswa dari jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Alauddin Makassar, *Saussure*”).

Dalam skripsi ini menjelaskan tujuan untuk mengetahui penanda dan pertanda pesan dakwah yang terkandung dalam film Aku Kau dan Kua, untuk mengetahui apakah Ta’aruf dalam film Aku Kau dan Kua menjelaskan kondisi ril di masyarakat saat ini. Pada skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian analisis teks metode semiotika Ferdinand de Saussure, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif analisis teks semiotik yang mengkaji lebih dalam topik yang diteliti.

Dalam skripsi ini dengan skripsi penulis, memiliki kesamaan yaitu dari jenis penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu dari judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta pendekatan penelitian analisis semiotika Ferdinand sedangkan penulis menggunakan pendekatan penelitian analisis isi (*Content Analysis*).

Ketiga: Skripsi dengan nama penulis Hijriah, dengan judul skripsi “Pesan Dakwah dalam Film Ketika Cinta Bertasbih (Studi Analisis Isi) (2017). Mahasiswi dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Palu.

Dalam skripsi ini menjelaskan tujuan untuk mengetahui cerita film Ketika Cinta Bertasbih lebih dalam dan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film ditinjau menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Skripsi ini mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis dari segi pendekatan penelitian yang menggunakan analisis isi dan juga metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini yaitu terletak pada objek penelitian serta hasil penelitian.

Keempat: Skripsi dengan nama penulis Siti Muthiah, dengan judul skripsi “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban” (2010). Mahasiswi dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam skripsi ini menjelaskan tujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah dalam film Perempuan Berkalung Sorban, dan pesan yang paling dominan dalam film tersebut.

Dalam skripsi ini mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis yaitu dari segi penelitian menggunakan pendekatan analisis isi (*Content Analysis*). Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi metode penelitian skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif sedangkan penulis penelitian kualitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini tersusun dalam 5 bab, yang terdiri atas sub bab dan antara bab satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan. Untuk lebih memudahkan penyusunan pembahasan skripsi, maka isi sistematis dari proposal disusun dengan format sebagai berikut:

BAB I: Berisikan pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika pembahasan.

- BAB II:** Berisi kajian pustakan dan landasan teori yang menjelaskan Analisis Isi (*Content Analysis*). Dakwah: Pengertian dakwah, landasan hukum dakwah, fungsi dan tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah, Isi Pesan Dakwah. Film: Pengertian dan sejarah film, unsur-unsur film, jenis-jenis film, dan film sebagai media dakwah.
- BAB III:** Berisikan metodologi penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Dan dalam bab ini juga berisi teknik pengumpulan data serta analisis data yang diteliti.
- BAB IV:** Berisikan menjelaskan tentang analisis penelitian pembahasan data dan temuan yang diteliti. Bab ini menguraikan secara obyektif gambaran umum film Layla Majnun, profil film Layla Majnun, sinopsis film, pemain dan kru film, Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Layla Majnun, serta hasil penelitian.
- BAB V:** Berisikan kesimpulan dan saran-saran dimana berisi tentang kesimpulan dari akhir penelitian, pada akhir penelitian juga terdapat daftar Pustaka yang berisi referensi-referensi serta juga diikuti dengan lampiran-lampiran dibelakangnya.